

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 23 Agustus 2015
 Tempat : SDN Ketajen 1
 Pengamatan : Guru Kelas
 Pengamat : Novia Ramadhani Budianingsih
 Ruang/Waktu : Kelas / 07.00 – 11.00
 Kegiatan : Pembelajaran di kelas
 Peristiwa : Melaksanakan Proyek Ecoprint
 Setting dan gejala yang diobservasi :

Ragam situasi yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1. Bekerja sama dalam kelompok dengan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain	✓		Guru mengarahkan peserta didik sejak awal sebelum pembelajaran agar saling bekerja sama dalam melaksanakan proyek dan saling menghargai.
2. Membantu teman sesama kelompok dan memiliki kepercayaan terhadap teman dalam kelompok tanpa memilih-milih dan tanpa diminta oleh guru	✓		Guru mencontohkan sikap menghargai antar kelompok yg lain dengan mendorong kelompok yg satu membantu kelompok yg lain yg mengalami kesulitan.
3. Ikut serta mengerjakan tugas dalam pembelajaran kelompok dan terlibat dalam mengambil keputusan tanpa diminta oleh guru.	✓		Guru memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan ruang untuk peserta didik dalam mengambil keputusan.
4. Mengevaluasi tujuan selama proses bekerja sama.	✓		Guru memberikan Asement yg mereflesi apakah tujuan kelompok tercapai.
5. Menerima perbedaan teman dalam kelompok dan mau berteman dengan siapapun di dalam kelompok tanpa diminta oleh guru.	✓		Mengingatkan peserta didik untuk menerima perbedaan kemampuan / karakter.
6. Menumbuhkan aktivitas hubungan di tengah keberagaman.	✓		dengan dibentuknya kelompok yang beragam ia

7. Tanggap terhadap kondisi di lingkungan dan masyarakat	✓		Guru menghumbungkan ketekakan terhadap situasi walaupun terkadang peserta didik masih kurang tanggap akan kondisi lingkungan dengan menyuruh mereka membersihkan kelas
8. Menunjukkan sikap empati dan tolong-menolong terhadap sesama anggota yang membutuhkan bantuan.	✓		Guru mendorong peserta didik saling membantu dan guru ikut serta membantu peserta didik saat proyek berlangsung
9. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan beragam seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.	✓		Guru saat pembelajaran memfasilitas dengan variasi metode agar peserta didik aktif dan mau bertanya dengan memberikan pertanyaan menggunakan video.
10. saling membantu dan berbagi informasi atau sumber belajar dengan teman sebaya selama proses pembelajaran.	✓		Guru mendorong peserta didik y/ saling membantu kelompok lain jika ada yg mengalami kesulitan contoh berbagi daun.
11. evaluasi formatif yang melibatkan umpan balik langsung untuk memperbaiki proses belajar	✓		Saat presentasi hasil karya guru langsung memberikan umpan balik langsung dan respons yg baik saat peserta didik presentasi.
12. Memberikan dukungan dan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.	✓		Saat kelompokam membutuhkan daun guru mendorong peserta didik y/ memberikan daun yg mereka punya.
13. Membuatkan kontribusi maksimal.	✓		Guru mencontohkan dengan ikut kontribusi saat pembelajaran proyek berlangsung dan itu membuat peserta didik berperanan aktif dim kelompok.
14. Mengapresiasi anggota kelompok.	✓		Guru memberikan apresiasinya secara langsung saat peserta didik mempresentasikan hasil karyanya.

15. Berempati dengan orang lain.	✓		Guru Mencontohkan sikap empati.
16. Menunjukkan sikap peduli melalui tindakan nyata seperti: membantu teman yang kesulitan	✓		Guru mendorong peserta didik y/ membantu teman/ kelompok lain yang ingin meminta bantuan.
17. Menunjukkan empati dan kepedulian penuh terhadap peserta didik, mendengarkan dengan seksama	✓		Saat Peserta didik Presentasi Guru Mendengarkan dgn Seksama dan Minta peserta didik yg lain y/ tidak rame saat kelompok lain Presentasi.
18. Memberi dan menerima segala hal yang penting dari pribadi dan bersama.	✓		Guru mengingatkan. alat dan bahan digunakan secara tertib.
19. Menginspirasi teman- temannya untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kegiatan nyata atau proyek bersama	✓		Guru memberikan video contoh karya e colint lalu mendorong peserta didik y/ bisa mengembangkan karya mereka.
20. Perasaan senang dan antusias saat bekerja dalam kelompok.	✓		Guru Menciptakan suasana belajar yg Ceria dengan Mengajak kre kreatifitas dan pembelajaran terbukti saat Peserta didik Presentasi guru memberikan dorongan bagaimana Perasaan Peserta didik saat pembelajaran berlangsung
21. Berbagi ide dan pendapat dengan bebas tanpa rasa takut atau tekanan.	✓		Guru memberikan ruang y/ Peserta didik y/ berpendapat dan mengkreasi karyanya.
22. Terjadi interaksi sosial yang hangat dan saling menghargai antara anggota kelompok.	✓		Guru Menekatkan sikap saling membantu dan menghargai. Saat kerja kelompok.

23. Penggunaan metode atau media pembelajaran yang variatif dan kreatif.	✓		Guru menggunakan media video dan ppt y/ menunjang pelaksanaan pembelajaran.
24. Memahami dan menghargai orang lain.	✓		Saat Peserta didik Presentasi guru langsung memberikan apresiasi dan mendorong kelompok lain y/ memberikan apresiasi dan hasilnya.
25. Menyayangi sesama teman.	✓		Guru selalu menekankan sikap saling menyayangi dalam kegiatan proyek.
26. Cinta damai dalam menghadapi persoalan.	✓		Guru menghadapi dengan bijak Saat ada konflik kecil antar Peserta didik hal itu teringat saat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
27. Menciptakan suasana belajar yang bermakna dengan memberikan motivasi dan Menyesuaikan karakter siswa.	✓		Guru memberikan ice breaking sebelum pembelajaran berlangsung dan memberikan motivasi.
28. Memberikan kesempatan untuk bertanya, berpendapat, dan mencoba.	✓		Guru mendorong Peserta didik y/ bertanya setelah memberikan pemaparan materi
29. Menyelesaikan tugas seoptimal mungkin.	✓		Guru mendorong peserta didik dan memberikan kontribusi tpdan setiap kelompok agar pekerjaan mereka sangat optimal
30. Menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial/lingkungan yang kompleks dengan sikap peduli dan tanggung jawab.		✓	Guru mengajak peserta didik y/ menjaga kebersihan kelas sbkm belajar akan tetapi peserta didik masih kurang peka akan hal tersebut

31. Mengambil peran aktif dalam kegiatan sosial yang menuntut usaha dan komitmen tinggi, seperti aksi sosial, kerja bakti, atau kampanye lingkungan.	✓		Bisa mengarahkan peserta didik membersihkan sisa bahan setelah proyek berlangsung.
32. Berani dan konsisten berbagi fasilitas yang mendukung proses belajar, ide, dan informasi saat diskusi kelompok.	✓		Bisa memfasilitasi peserta didik dan media pembelajaran yg menarik sblm proyek berlangsung dan mendorong peserta didik berani menyampaikan pendapat.
33. Menentukan tujuan bersama		✓	Bisa membimbing kelompok u/ menentukan tujuan akan tetapi peserta didik masih belum memberikan keputusan kelompok karena berbeda pendapat.
34. Memotivasi dan menginspirasi dalam kelompok lain/berkontribusi dan bertanggung jawab dalam tugas bersama	✓		Bisa memberikan motivasi atau ikut kontribusi selama proyek berlangsung.
35. Memahami dan menghargai orang lain.	✓		Saat guru mengarahkan, guru meminta peserta didik u/ mendengarkan secara seksama karena ini bentuk menghargai orang lain.
36. Memberikan apresiasi dan umpan balik positif yang membangun rasa percaya diri peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.	✓		Bisa memberikan pujian yang membangun kepercayaan diri peserta didik.
37. Menunjukkan inisiatif berbagi, bantuan dan dukungan kepada teman yang membutuhkan tanpa harus diminta.	✓		Bisa mendorong peserta didik u/ berbagi bahan saat kelompok lain membutuhkan.
38. Berbagi pendapat dan informasi secara terbuka.	✓		Bisa memfasilitasi peserta didik.

39. Melakukan koordinasi dengan keragaman latar belakang.	✓		Guru Membentuk kelompok yang acak meskipun masih ada penolakan dari peserta didik karena masih ada sikap memilih teman.
40. Berkomunikasi, mendengar dan menyimak.	✓		Guru Mencontohkan Sikap Mendengarkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan hal yang sama
41. Memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dan berinovasi tanpa rasa takut gagal, sehingga mendorong perkembangan karakter peduli dan mandiri.	✓		Guru memberikan peserta didik kebebasan dalam membuat karya dan mengajreskannya.
42. berbagi ide, gagasan, dan solusi kreatif sesuai dengan minat dan bakat masing masing dalam proses pembelajaran	✓		Guru memberikan kesempatan u/ peserta didik menyumbangkan ide.
43. berbagi hasil karya atau pengalaman yang mendukung pengembangan kreativitas dan kemandirian teman sekelompok	✓		Guru memfasilitasi presentasi kecil agar peserta didik saling menunjukkan hasil karya.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Bu Nisa.
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Nama Sekolah : SDN Ketajen 1
 Tanggal wawancara : 23 Agustus 2025.
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas SDN Ketajen 1.
 Petugas Wawancara : Houla Ramadhani B.

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	KETERANGAN
1	Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik untuk saling berkolaborasi dalam berkelompok selama proses pembelajaran berlangsung?	Saya memfasilitasi kolaborasi dengan membentuk kelompok kecil, memberi motivasi, serta menetapkan tugas yang mendorong setiap anggota berkontribusi dan saling menghargai.
2	Bagaimana Bapak / Ibu memasukkan nilai - nilai kebersamaan dalam keberagaman ?	U/umatukkan nilai kebersamaan dalam keberagaman bagi mengajarkan siswa u/ meng hargai perbedaan pendapat dan latar belakang teman-teman mereka yang dari Suku Madura.
3	Apa tantangan yang muncul dalam menumbuhkan sikap inklusif dan kolaboratif selama proses proyek ?	Kasih banyak perbedaan pendapat yang bisa menyebabkan konflik, karena kurangnya rasa empati dalam diri peserta didik.
4	Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi kegiatan gotong royong di kelas agar peserta didik dapat menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas proyek?	dengan mengorganisi kegiatan bersama, seperti bersih - bersih kelas, yang melibatkan semua siswa. dan saya mendorong peserta didik u/ saling membantu, terutama bagi teman yg mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.
5	Apa tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap interaktif - kepedulian di kelas, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Kurangnya empati diantara beberapa peserta didik u/ mengatasinya, saya mengadakan kegiatan seperti berbagi pengalaman pribadi agar peserta didik memahami pentingnya empati. dengan cara ini saya berusaha menciptakan lingkungan yg
6	Dalam pelaksanaan proyek gotong royong, bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk saling berbagi ide, alat, atau bahan dalam menyelesaikan tugas proyek secara kelompok ?	saya mendorong siswa berbagi ide dan alat ketika kelompok lain sedang kesukahan dalam mengerjakan proyek dengan mengajak mereka berdiskusi dan menetapkan pentingnya saling membantu.
7	Bagaimana Bapak/Ibu merancang dan mengarahkan kegiatan proyek agar peserta didik dapat bekerja sama secara aktif dan saling menginspirasi dalam mencapai tujuan kelompok?	dengan menetapkan tujuan jelas dan membagikan tugas di kelompok dan memberikan bimbingan agar mereka bisa bekerja sama dengan baik.

8	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kepedulian melalui kegiatan proyek agar peserta didik terdorong untuk secara sukarela membantu teman atau warga sekolah yang membutuhkan bantuan, bukan hanya karena tugas?	mungkin saya bisa menanamkan nilai tersebut dengan menugaskan suasana kolaborasi, membagi tugas dalam bentuk kelompok, dan menanamkan pentingnya sebuah empati serta kepedulian terhadap teman dan lingkungan di sekitarnya.
9	Bagaimana Bapak/Ibu merancang kegiatan proyek agar peserta didik tidak hanya berbagi secara materi, tetapi juga berbagi ide, pengalaman, dan peran secara sukarela untuk mendukung keberhasilan kelompok?	dengan merancang proyek yang bermakna, membagi peran sesuai minat dan bakat bukan paksaan, memberikan kebebasan dalam memilih peran proyek, memberikan motivasi dan dorongan agar memiliki sikap sukarela dan peduli.
10	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menumbuhkan semangat berbagi yang inspiratif di antara peserta didik, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Menumbuhkan hal tersebut tidak mudah, tetapi saya berusaha untuk menanamkan nilai-nilai empati dan solidaritas, dengan membiasakan hal tersebut seperti belajar bersama teman sebangkunya.
11	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai guru dalam memotivasi peserta didik agar menjadi inspirasi bagi teman-temannya dalam kegiatan berbagi dan kolaborasi?	peran saya dengan menjadi teladan atau role model terlebih dahulu, berbagi cerita pribadi yang menantang. Mengangkat dan mengapresiasi siswa yang memberikan dampak positif.
12	Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan proyek sehingga peserta didik merasa nyaman dan antusias bekerja sama dengan teman-temannya?	Dengan menerapkan belajar yang santai namun serius. Menempatkan diri bisa dianggap sebagai teman yang baik untuk belajar, namun masih tetap batasi kesopanan.
13	Metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong kolaborasi keterlibatan peserta didik?	Dengan menggunakan metode presentasi dan kontribusi karya, agar tercapai kolaborasi peserta didik dengan memberikan apresiasi karya.
14	Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan proyek agar peserta didik merasa senang saat menunjukkan kepedulian, seperti membantu teman atau berbagi perhatian, sehingga sikap peduli tumbuh secara alami dan tidak terasa sebagai beban?	saya akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung, dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkolaborasi dan berbagi. Saya juga akan memberikan apresiasi setiap tindakan peduli, baik kecil maupun besar, agar para peserta didik merasa dihargai.
15	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna melalui aktivitas berbagi? dan Bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	- Sulitnya mengendalikan kelas, terutama jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. - Dengan memberikan proyek / pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

16	Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa suasana belajar yang Bapak/Ibu ciptakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik?	Untuk mengetahui hal tsb, saya melakukan observasi. Selain langsung bagaimana peserta didik berinteraksi selama proses pembelajaran, bagaimana tingkat pemahaman melalui tanya jawab.
17	Bagaimana Bapak/Ibu merancang tantangan dalam kegiatan proyek yang mendorong peserta didik untuk benar-benar bekerja sama dan mencari solusi secara kelompok, bukan hanya membagi tugas secara terpisah?	Saya menerapkan beberapa strategi, seperti memberikan tantangan yang bersifat terbuka dan kompleks, merancang proyek eksperimen ilusi dimana hasil akhir bisa dicapai melalui diskusi. Mewajibkan produk / presentasi kolaborasi.
18	Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik agar dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab saat menghadapi masalah ?	Kemungkinan saya akan memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk menghadapi tantangan secara mandiri dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing.
19	Apa strategi pembelajaran atau metode yang Bapak/Ibu gunakan untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan lingkungan yang menantang peserta didik bertindak nyata?	Saya menggunakan metode berbasis masalah, dimana peserta didik langsung terlibat dalam solusi isu sosial dan lingkungan, dapat mendorong mereka untuk bertindak nyata dan lebih bertanggung jawab.
20	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tantangan dalam kegiatan proyek yang mendorong peserta didik untuk berani berbagi ide, pendapat, atau pengalaman pribadi kepada teman-temannya, terutama saat bekerja dalam kelompok?	Saya memberikan tantangan dengan meminta siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok yang memerlukan diskusi dan kolaborasi, dengan itu saya menciptakan suasana yang aman dan terbuka, siswa didorong untuk berbagi ide dan pengalaman, serta saling menghargai pendapat satu sama lain.
21	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar sekolah dalam proses pembelajaran atau kegiatan proyek peserta didik?	Saya memanfaatkan pada sumber daya sekitar sekolah, seperti bahan alami atau berjenis lokal, untuk proyek ecoprint atau kegiatan lain, dengan melibatkan masyarakat setempat, siswa belajar langsung dari pengalaman nyata dan mengaplikasikan pengelahan mereka dlm konteks lingkungan sekitar.
22	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi peserta didik agar aktif berkontribusi dan bertanggung jawab dalam tugas kelompok? Apa strategi yang bapak/Ibu gunakan ?	Dengan cara menunjukkan tujuan dan manfaat tugas kelompok sejak awal dan menilai kinerja individu dan kelompok, dengan demikian memotivasi peserta didik akan hubun.
23	Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau pengakuan khusus untuk peserta didik yang menunjukkan kontribusi dan tanggung jawab tinggi?	Iya, karena dengan memberikan penghargaan / reward kepada peserta didik akan membuat motivasi kepada peserta didik yang lain, dan memberikan semangat belajar tinggi.
24	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan apresiasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran agar mereka merasa dihargai dan termotivasi? Apa strategi yang bapak/ibu gunakan ?	Dengan cara memberikan pujian yang tulus, memberikan kesempatan tampil / berbagi ilmu, menggunakan sistem poin atau memberikan bintang penghargaan.

menjadi "Hebat" sehingga sudah mendapatkan 5 kartu hebat akan saya berikan hadiah agar dapat memotivasi mereka dalam berbagi ilmu ataupun sebuah kebaikan, dan bisa mengajarkan mereka dalam arti berbagi.

dalam pembelajaran.

25	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bentuk umpan balik dengan karakter dan kebutuhan masing-masing peserta didik agar memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran?	saya memberikan umpan balik yang personal dan konstruktif, sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing siswa, dengan fokus pada kekuatan dan area yang perlu berkembang. umpan balik ini disampaikan secara positif untuk memotivasi peserta didik agar terus aktif dan berkembang.
26	Bagaimana bapak/ibu memotivasi peserta didik dalam berbagi pada kegiatan pembelajaran ?	saya memberikan nilai baik dalam memberikan lembar berbentuk bintang sehingga jika bintangnya sudah mendapatkan 5/6 akan saya ganti menjadi kartu "BAKUS" sehingga sudah terkumpul 5 akan saya
27	Bagaimana Bapak/Ibu memberi ruang kepada peserta didik untuk berinisiatif, mengekspresikan ide kreatif, dan bekerja mandiri sesuai minatnya, namun tetap bisa berkolaborasi secara efektif dalam proyek gotong royong ?	saya memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan ide kreatif dengan memberikan kebebasan dalam memilih aspek proyek yang sesuai minat mereka, sambil menetapkan tujuan bersama, dengan pembagian tugas yang jelas, siswa tetap bisa berinisiatif dan bekerja mandiri, namun tetap berkolaborasi efektif dalam mencapai hasil proyek yang diinginkan.
28	Bagaimana Bapak/Ibu Memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativ, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologia peserta didik dalam hal kepedulian ?	Membangun lingkungan kelas yang terbuka untuk berekspresi, Mengenal dan mendukung bakat-bakat siswa.
29	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan dan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, kemandirian, serta sikap berbagi sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis mereka dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung nilai gotong royong?	saya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih tugas yang sesuai minat dan bakat mereka, sambil saya mendukung perkembangan fisik dan psikologis mereka. Dengan membagi proyek menjadi bagian-bagian yang dapat dikerjakan secara mandiri atau kelompok, siswa bisa mengembangkan kreativitas, prakarsa, dan sikap mereka dalam berbagi, sambil tetap saya mendukung nilai pada gotong royong mereka.

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Mohamad Farzal Amir M.Pd.
Pekerjaan/Jabatan : Dosen
Tanggal : 2 - 06 - 2025

B. Kata Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar wawancara yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar"

C. Petunjuk Pengisian Validasi

Bapak/Ibu mohon memberikan skor pada butir aspek yang dinilai pada penilaian pedoman observasi dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom skala berikut:

- 1 : Tidak Sesuai
- 2 : Kurang Sesuai
- 3 : Sesuai
- 4 : Sangat Sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Kritik dan Saran
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian lembar wawancara dengan tujuan penelitian.			✓		
2.	Lembar wawancara memiliki kesesuaian dengan aspek yang akan diteliti.			✓		
3.	Lembar wawancara memiliki kesesuaian untuk dapat mengamati pelaksanaan modul ajar P5 gotong royong			✓		
4.	Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda atau ambigu.			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.			✓		

D. Komentar dan Saran Validator

Cukup layak digunakan.

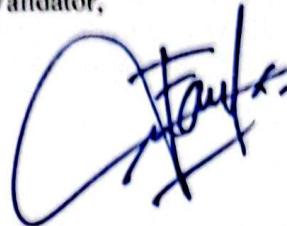
E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator pada lembar validasi instrumen berupa wawancara pada penelitian yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar" dinyatakan:

- 1 : Tidak layak digunakan untuk penelitian
- 2 : Layak digunakan untuk penelitian

Sidoarjo, 2 Juni 2025.

Validator,


Dr. M. Farid Amri

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Mohamad Faizal Amir, M.Pd.
Pekerjaan/Jabatan : Dosen
Tanggal : 2 - 6 2025

B. Kata Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar"

C. Petunjuk Pengisian Validasi

Bapak/Ibu mohon memberikan skor pada butir aspek yang dinilai pada penilaian pedoman observasi dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom skala berikut:

- 1 : Tidak Sesuai
- 2 : Kurang Sesuai
- 3 : Sesuai
- 4 : Sangat Sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Kritik dan Saran
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian lembar observasi dengan tujuan penelitian.			✓		
2.	Lembar observasi memiliki kesesuaian dengan aspek yang akan diteliti.			✓		
3.	Lembar observasi memiliki kesesuaian untuk dapat mengamati pelaksanaan modul ajar P5 gotong royong			✓		
4.	Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda atau ambigu.			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam lembar observasi dirumuskan dengan jelas.			✓		

D. Komentar dan Saran Validator

Cukup layak digunakan.

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator pada lembar validasi instrumen berupa observasi pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar” dinyatakan:

- 1 : Tidak layak digunakan untuk penelitian
- 2 : Layak digunakan untuk penelitian

Sidoarjo, 2-6-2025.

Validator,


Dr. M. Farid Anwar, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Validator

Nama Validator
Pekerjaan/Jabatan
Tanggal

: Fitri Wulandari M.Pd.
: Dosen.
: 13.06.2025.

B. Kata Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar"

C. Petunjuk Pengisian Validasi

Bapak/Ibu mohon memberikan skor pada butir aspek yang dinilai pada penilaian pedoman observasi dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom skala berikut:

- 1 : Tidak Sesuai
- 2 : Kurang Sesuai
- 3 : Sesuai
- 4 : Sangat Sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Kritik dan Saran
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian lembar observasi dengan tujuan penelitian.				✓	
2.	Lembar observasi memiliki kesesuaian dengan aspek yang akan diteliti.				✓	
3.	Lembar observasi memiliki kesesuaian untuk dapat mengamati pelaksanaan modul ajar P5 gotong royong				✓	
4.	Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda atau ambigu.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan dalam lembar observasi dirumuskan dengan jelas.			✓		

D. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator pada lembar validasi instrumen berupa observasi pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar” dinyatakan:

1 : Tidak layak digunakan untuk penelitian

② : Layak digunakan untuk penelitian

Sidoarjo, 13-06-2025.

Validator,


(_____)

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Validator

Nama Validator

: Fitria Wulandari W.Pd

Pekerjaan/Jabatan

: Dosen.

Tanggal

: 13 - 06 - 2025

B. Kata Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar wawancara yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar"

C. Petunjuk Pengisian Validasi

Bapak/Ibu mohon memberikan skor pada butir aspek yang dinilai pada penilaian pedoman observasi dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom skala berikut:

1 : Tidak Sesuai

2 : Kurang Sesuai

3 : Sesuai

4 : Sangat Sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Kritik dan Saran
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian lembar wawancara dengan tujuan penelitian.				✓	
2.	Lembar wawancara memiliki kesesuaian dengan aspek yang akan diteliti.				✓	
3.	Lembar wawancara memiliki kesesuaian untuk dapat mengamati pelaksanaan modul ajar P5 gotong royong				✓	
4.	Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda atau ambigu.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan dalam lembar wawancara dirumuskan dengan jelas.			✓		

D. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator pada lembar validasi instrumen berupa wawancara pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong di Sekolah Dasar” dinyatakan:

- 1 : Tidak layak digunakan untuk penelitian
- ② : Layak digunakan untuk penelitian

Sidoarjo, 13 - 06 - 2025

Validator,



(_____)